

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Data Umum

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah GUPPI
Alamat : Jln. Raya Banjaran Srikandang Rt.02 Rw.08
Kelurahan : Banjaran
Kecamatan : Bangsri
Kabupaten : Jepara
Provinsi : Jawa Tengah
Telephon/HP : 081325474259
Mulai Berdiri : 1986
Piagam Pendirian : wk/5.c/16/pgm/Is/1986
NSM : 121233200041
NPSN : 20364203
Status Sekolah : Swasta
Jenjang Akreditasi : B
Identitas Kepala Sekolah
Nama : Shodiq, SE
NIP : -
Alamat : Banjaragung Rt.05 Rw.02
SK.Pengangkatan No/Tgl : 07/YPI/GUPPI/VII/2011
Mulai tugas di sekolah ini : 12 Juli 2011

2. Kelas / Rombongan Belajar

Tabel 1. Kelas / Rombongan Belajar

Kelas	Jumlah Rombel	Siswa		Jumlah
		L	P	
VII	2	22	26	48
VIII	2	23	19	47
IX	2	27	8	35
Jumlah		77	53	130

3. Keadaan Pegawai Sekolah

Tabel 2. Keadaan Pegawai Sekolah

Kepala Sekolah	1	Tata Usaha Tetap	2
Guru Tetap	13	Tata Usaha Tidak Tetap	-
Guru PNS	-	Penjaga	1
Guru Tidak Tetap	4		

Tabel 3. Daftar Personalia Guru Dan Pegawai

MTs. GUPPI Banjaran

No	Nama Guru / Pegawai	L/ P	Status	Ijazah	Jabatan/ Guru bdg studi
1.	Shodiq, SE	L	Swasta	S 2	Kepala sekolah
2.	Abdul ro'uf, S. Pd	L	Swasta	S1	Ppkn
3.	Murroh	P	Swatsa	Slta	Fiqih
4.	Darnyono, S.Pd. I	L	Swasta	S1	SKI
5.	Sarkun, S.Pd	L	Swasta	S1	B. Inggris

6.	Sri kristiyanti, SE	P	Swasta	S1	IPS
7.	Fathiyaturohmah, S Ag	P	Swasta	S1	B. Jawa
8.	Tu'tin nasroh, S Ag	P	Swasta	S1	Aqidah akhlak
9.	Nur asiyah, S.Pd I	P	Swasta	S1	B. Arab
10.	Shodiq, Se	L	Swata	S1	Penjas
11.	Muh. Suharyo	L	Swasta	SLTA	Ke Nu an
12.	A. Faizun, S.Pd I	L	Swasta	S1	Al qur'an hadits
13.	Badriyatul Fikriyah, S.Pd I	P	Swasta	S1	SKI
14.	Ika trianaingsih, SE	P	Swasta	S1	TIK
15.	Ahmad sahal, S.Pd I	L	Swasta	S1	Al qur'an hadist
16.	Khoirul umam, S.Pd	L	Swasta	S1	B. Indonesia
17.	Yuana isnandar	L	Swasta	S1	Matematika
18.	Mutmainnah	P	Swasta	SLTA	Perpus/tu
19.	Nur afif	L	Penjaga	SLTA	Penjaga

4. Visi dan Misi Madrasah

Visi

Belajar, Berkarya, Berkualitas dalam prestasi, Beraqidah Islamiyah 'Ala Ahlussunnah Waljamaah dan Berakhlakul Kharimah.

Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian Prestasi Akademik dan Non Akademik.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan Profesionalisme tenaga kependidikan.

- c. Mewujudkan sumber belajar yang memadai sehingga Siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Mewujudkan layanan Bimbingan dan Konseling Siswa berprestasi dan berkarya serta membekali kemandirian.
- e. Mewujudkan kondisi Pendidikan yang Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat sehingga terbentuk Siswa yang berakhlakul Kharimah.

B. Data Khusus

1. Bentuk Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. GUPPI Banjaran Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Untuk mengetahui tentang bentuk-bentuk belajar aktif (*active learning*) dalam pembelajaran Fiqih di MTs. GUPPI Banjaran Bangsri Jepara, maka penulis melakukan observasi dan wawancara. Berikut ini hasil wawancara Penulis dengan Guru Fiqih di MTs. GUPPI Banjaran:¹

Penulis menanyakan kepada guru Fiqih yaitu Ibu Murroh tentang bagaimana bentuk-bentuk aktifitas siswa dalam pembelajaran Fiqih ?, dalam hal ini beliau menjawab “Membaca, mendengarkan guru, menulis, tanya jawab, diskusi, presentasi hasil diskusi, menghafal dalil, inkuiri, memecahkan masalah”.

¹ Hasil Wawancara penulis dengan Ibu Murroh selaku guru Fiqih kelas di MTs. GUPPI Banjaran pada 24 Maret 2018.

Untuk mendorong agar siswa mau melakukan aktivitas tersebut langkah yang diambil oleh guru adalah memberikan motivasi kepada siswa.

Dan berdasarkan observasi penulis, berikut ini adalah bentuk-bentuk belajar aktif (*active learning*) siswa di MTs. GUPPI Banjaran :



Gambar 1. Siswa membaca materi pelajaran fiqih



Gambar 2. Siswa menjawab pertanyaan di papan tulis



Gambar 3. Siswa melakukan kegiatan diskusi kelas



Gambar 4. Siswa melakukan kegiatan inkuiri (pencarian informasi)
dari berbagai sumber belajar

Selain foto-foto di atas, berikut ini catatan hasil observasi penulis pada kegiatan pembelajaran Fiqih di MTs. GUPPI Banjaran yang menunjukkan bentuk-bentuk belajar aktif siswa:²

² Hasil observasi pada pembelajaran Fiqih di MTs. GUPPI Banjaran Bangsri pada 24 Maret 2018.

Tabel . 4
 Hasil Observasi Bentuk Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran Fiqih
 di MTs. GUPPI Banjaran

No	Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru
1	Siswa membaca materi pelajaran fiqih	Guru memberikan fasilitas bacaan
2	Siswa saling bertukar pikiran dan menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok	Guru membimbing dan memantau kegiatan kelompok
3	Siswa melakukan inkuiri (pencarian jawaban dari permasalahan yang dikemukakan guru)	Guru memberikan penguatan materi dan umpan balik
4	Siswa belajar memecahkan masalah	Guru bersama siswa melakukan evaluasi
5	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan cara menuliskannya di papan tulis	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa

2. Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. GUPPI Banjaran Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Untuk mengetahui tentang langkah-langkah penerapan pembelajaran aktif (*active learning*) dalam mata pelajaran Fiqih di MTs. GUPPI Banjaran Bangsri maka penulis melakukan penelitian dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Berikut ini hasil wawancara Penulis dengan guru fiqih MTs. GUPPI Banjaran Bangsri:³

Penulis “Apa tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan pendekatan belajar aktif dalam pembelajaran PAI ?” jawaban guru adalah:

“Tujuan pembelajaran aktif adalah agar anak atau siswa bisa lebih aktif dalam kelas dan bisa meningkatkan kualitas siswa”

Penulis kembali bertanya “Bagaimana langkah-langkah dalam menggunakan pendekatan belajar aktif dalam pembelajaran PAI ?”, dalam hal ini guru Fiqih menjabarkan sebagai berikut:

- Langkah-langkahnya meliputi persiapan dan pelaksanaan. Persiapan dilakukan sebelum mengajar dan pelaksanaan adalah ketika di dalam kelas. Adapun hal-hal yang harus disiapkan adalah:
- a. Mengajar harus sesuai dengan RPP. RPP dibuat dahulu agar proses pembelajaran lebih mudah dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih terarah pada tujuan pembelajaran
 - b. Persiapan, pemilihan metode mengajar
 - c. Persiapan bahan-bahan yang akan disajikan
 - d. Persiapan terhadap tujuan yang dicapai
 - e. Persiapan media pembelajaran.

³ Hasil Wawancara penulis dengan Ibu Murroh selaku guru Fiqih MTs. GUPPI Banjaran pada 24 Maret 2018

Sedangkan dalam pelaksanaan, untuk menerapkan pembelajaran aktif tersebut melalui penerapan metode diskusi kelompok, inkuiri dan pemecahan masalah.

Penulis menanyakan kepada guru “Bagaimana caranya untuk mengupayakan agar siswa mau turut aktif dalam kegiatan pembelajaran ?” jawaban guru “Siswa bisa aktif dengan memberikan motivasi dan umpan balik atau pertanyaan-pertanyaan yang menantang atau menggunakan sedikit permainan”

Penulis : Hal paling pokok apa yang harus dipersiapkan dalam penerapan pembelajaran aktif

Merancang aktivitas belajar siswa, pemilihan strategi belajar dan metode yang tepat serta pembentukan kelompok belajar yang efektif artinya kelompok tersebut nantinya mampu saling bekerja sama satu sama lain dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat dijabarkan bahwa langkah-langkah guru dalam penerapan Pendekatan Belajar Aktif (*Active Learning*) dalam Pembelajaran Fiqih di MTs. GUPPI Banjaran Bangsri meliputi langkah-langkah dalam persiapan dan pelaksanaan. Adapun untuk mengetahui langkah-langkah dalam penerapan pendekatan belajar aktif, penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi yang hasilnya:

- a. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil terdiri dari 4 siswa dengan kemampuan yang heterogen dalam setiap kelompoknya, siswa menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya masing-masing
- b. Guru menjelaskan tugas diskusi kelompok yang harus dikerjakan oleh masing-masing kelompok, siswa mendengarkan penjelasan dari guru

- c. Guru memberikan tugas yang berbeda kepada siswa yang cepat belajar
- d. Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang lambat belajar agar turut aktif
- e. Guru terus mengawasi dan memantau jalannya kegiatan siswa dalam kelompoknya masing-masing dan memberikan bimbingan seperlunya
- f. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok
- g. Dalam kegiatan akhir guru melakukan analisa dan menarik kesimpulan bersama siswa

Dan berikut ini adalah hasil observasi penulis pada kegiatan pembelajaran Fiqih di MTs. GUPPI Banjaran:

Tabel 5.

Hasil Observasi Pada Pembelajaran Fiqih di MTs. GUPPI Banjaran

No	Materi observasi	Cek list	
		Ya	Tidak
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih a. Kegiatan Awal 1) Melakukan salam 2) Mengabsen siswa 3) Appersepsi 4) Motivasi 5) Menjelaskan pokok materi dan tujuan pembelajaran b. Kegiatan Inti		

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Eksplorasi : Menggali pengetahuan siswa 2) Elaborasi : Mengkaitkan pengetahuan, bahan pelajaran dengan lingkungan 3) Konfirmasi : Mengemukakan hasil, analisa hasil penemuan 4) Kegiatan Akhir 5) Evaluasi 6) Refleksi <p>2. Penerapan Pendekatan Belajar Aktif</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meminta anggota kelompok untuk saling berbagi informasi b. Membagi kelompok menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mendorong keberanian anggota c. Menggunakan diskusi kelompok yang memberikan kesempatan bagi siswa yang lambat belajar untuk turut aktif d. Meminta kelompok untuk menyetujui aturan permainan e. Memberikan tugas khusus bagi peserta yang dominan f. Menangani konflik dengan pendekatan yang sensitif sehingga perbedaan yang ada selalui dinilai dan dihargai. 		
--	--	--	--

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. GUPPI Banjaran Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi penerapan pembelajaran aktif (*active learning*) dalam pembelajaran Fiqih di MTs. GUPPI Banjaran Bangsri, maka dijelaskan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh pada penerapan pendekatan belajar aktif dapat dibagi menjadi 2 yaitu yang mendukung dan yang menghambat”.

Faktor pendukungnya antara lain:

- a. Dilakukannya perencanaan dan persiapan guru yang baik
- b. Keadaan siswa seperti bagaimana latar belakang kemampuan siswa, minat dan motivasi siswa.

Faktor penghambatnya antara lain:

- a. Kurangnya media
- b. Kurangnya sumber belajar”⁴

⁴ Hasil Wawancara penulis dengan Murroh selaku guru Fiqih di MTs. GUPPI pada 24 Maret 2018 m